

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Persepsi siswa mengenai tongkat dalam aspek pengetahuan atau kognitif masih kurang memahami mengenai. Hal yang belum diketahui dan dipahami adalah mengenai bagian-bagian tongkat, jenis-jenis tongkat, teknik menggunakan tongkat, dan memegang tongkat. Dalam praktiknya subjek penelitian sudah paham dan mengetahui tentang tongkat.
2. Pendapat subjek penelitian mengenai tongkat sangat bervariasi, menurut pendapat mereka tongkat sangat bermanfaat dan sangat berperan penting. Adapun manfaat tongkat adalah sebagai berikut: (1) sebagai alat yang memudahkan mereka dalam bepergian sehingga tidak bingung dan dapat memperoleh apa yang diinginkan; (2) alat bantu dalam berjalan; (3) penunjuk kalau penggunaannya adalah tunanetra. Peran tongkat bagi subjek penelitian adalah sebagai penunjuk jalan.
3. Penggunaan tongkat pada subjek penelitian dalam bepergian secara mandiri jarang. Tongkat akan digunakan ketika bepergian ke luar lingkungan tinggal. Namun, bila mereka bepergian di lingkungan tinggal mereka tidak menggunakan tongkat.

4. Faktor terbesar yang mempengaruhi siswa tunanetra tidak menggunakan tongkat dalam bepergian secara mandiri adalah (1) faktor lingkungan bepergian; (2) tujuan bepergian; (3) dan teknik tongkat.
5. Kendala yang paling sering dialami subjek penelitian ketika tidak menggunakan tongkat dalam bepergian secara mandiri adalah dalam mendeteksi kondisi jalan dan arah jalan yang akan dilalui. Hal ini disebabkan karena situasi jalan yang selalu mengalami perubahan. Untuk mengatasi kendala yang dialami subjek penelitian dalam mengetahui kondisi jalan, mereka merabah dengan tangan atau kaki.

B. Rekomendasi

Peneliti dengan tidak bermaksud menggurui atau menjelek-jelekan program pembelajaran yang telah dijalankan, memberikan sedikit rekomendasi agar siswa tunanetra semakin menyadari mengenai pentingnya tongkat. Adapun rekomendasi dari peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar mengenai tongkat, pembelajaran O&M sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga tujuan dari pembelajaran O&M dapat tercapai bagi setiap siswa dan akhirnya mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang tongkat. Selain itu guru lebih memberikan penekanan kepada siswa bahwa tongkat merupakan hal yang sangat penting dan vital bagi tunanetra.

2. Bagi sekolah, agar siswa tunanetra menyadari pentingnya penggunaan tongkat bagi mereka. Sekolah lebih menjalain kerja sama yang lebih dengan semua guru dan orang yang berada di lingkungan tempat tinggal siswa dalam mengontrol penggunaan tongkat. Setiap siswa yang tidak menggunakan tongkat diberi teguran atau sanksi dan setiap siswa yang se menggunakan tongkat diberi penguatan atau penguatan. Hal ini akan membuat siswa tunanetra terbiasa menggunakan tongkat baik di lingkungan yang sudah dikenal maupun dilingkungan yang belum dikenal.

